

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus Hotel Bintang Tiga di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Eka Brama Yuda
NIM : 222014014**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA PALEMBANG
(Studi Kasus Hotel Bintang Tiga di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama: Eka Brama Yuda
Nim : 222014014**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Brama Yuda

NIM : 22 2014 014

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Analisis Potensi Penerimaan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang (Studi Kasus Hotel Bintang Tiga di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali rahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2109

Yang Membuat Pernyataan,



Eka Brama Yuda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Potensi Penerimaan Pajak Hotel Dalam
Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota
Palembang (Studi Kasus Hotel Bintang Tiga di Kota
Palembang)
Nama : Eka Brama Yuda
NIM : 222014014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

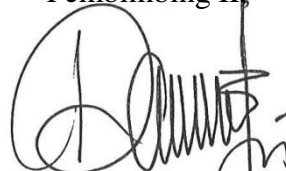
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Agustus 2019

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E.S.H., M.Si., BKP
NIDN/NBM: 0204076802/843951

Pembimbing II,



Darmayanti, S.E., AK., M.M., CA
NIDN/NBM : 0219057901/118172

Mengetahui
Dekan

Ub. Ketua studi akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106092/944806

MOTTO

- ❖ **Hidup memerlukan perjuangan bukan dengan hanya sekedar duduk diam. Terus belajar memulai lagi, karna hidup terus berjalan. Action after evaluation.**
- ❖ **Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.**

(Eka Brama Yuda)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan kerjakan dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS Al-‘Asyr 94:5-8)

Kupersembahkan Kepada:

- **Almarhum Ayah dan Ibuku Tercinta**
- **Seluruh Keluargaku**
- **Dosen Pembimbingku**
- **Almamater Tercinta**



PRAKARTA

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayahnya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ANALISIS POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS HOTEL BINTANG TIGA DI KOTA PALEMBANG). Yang merupakan persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas muhammadiyah Palembang, dan tidak lupa kepada kedua orang tua ku tercinta **(Alm) Djudimanto** dan **Kotimah** serta kakak - kakakku terima kasih banyak atas pengorbanannya yang tulus membiayai saya untuk kuliah demi mendapatkan gelar sarjana, sampai kapanpun jasa itu tidak akan bisa terbalaskan dengan apapun, tapi saya akan berusaha untuk menjadi anak dan adik yang sukses. Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan besar harapan agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak **M.Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si.,BKP** selaku pembimbing I dan Ibu **Darmayanti, S.E.,Ak.MM.,CA** selaku pembimbing II yang telah memberikan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh

kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli.,S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, S.E.,M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasehat-nasehat yang membuat penulis termotivasi untuk semangat belajar serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu oleh penulis , yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini.Aamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2019

Penulis,

Eka Brama Yuda

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	10
1. Pajak	10
a. Pengertian pajak	10
b. Ciri-ciri yang melekat pada pengertian pajak	11
c. Hukum pajak dan tugas pajak	11
d. Fungsi pajak	13
e. Jenis pajak	14
f. Cara pemungutan pajak	15
2. Pajak Daerah	17
a. Pengertian Pajak Daerah	17
b. Jenis-jenis Pajak Daerah	17
c. Target Pendapatan Daerah	20
3. Pajak Hotel	21
a. Pengertian Pajak Hotel	21
b. Objek dan Bukan Objek Pajak	21
c. Subjek dan Wajib Pajak Hotel	22
d. Dasar Hukum Pajak Hotel	22
e. Dasar Pengenaan, Tarif, dan Cara Perhitungan Pajak Hotel	23
f. Masa Pajak, Tahun Pajak, Saat Terutang Pajak dan Wilayah Pemungutan Pajak	24

g. Penetapan Pajak Hotel	26
4. Potensi	30
a. Pengertian Potensi.....	30
b. Perhitungan Potensi	32
B. Penelitian Sebelumnya	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C.Operasionalisasi Variabel	36
D. Data Yang Diperlukan.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	41
2. Visi dan Misi Badan Pengelolah Pajak Daerah.....	42
3. Struktur Organisasi	43
4. Tugas Umum Badan Pengelola Pajak Daerah	45
5. Wajib Pajak Hotel dan Jumlah Kamar Hotel.....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
A. SIMPULAN.....	73
B. SARAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Kontribusi Terhadap PAD Kota Palembang Tahun 2013-2017	5
Tabel I.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Bintang 3 Kota Palembang Tahun 2013-2017.....	6
Tabel I.3 Perkembangan Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Hotel Kota Palembang Tahun 2013-2017	7
Tabel II.1 Penelitian sebelumnya	34
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	36
Tabel IV.1 Nama Hotel dan Jumlah Kamar Hotel di Kota Palembang Tahun 2013-2017.....	53
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan Potensi Pajak Hotel Kota Palembang.....	68
Tabel IV.3 Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Bintang 3 Kota Palembang	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Sertifikat TOEFLE

Lampiran 4 Sertifikat Hafalan Surat-surat Pendek

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Skripsi

Lampiran 6 Biodata Penulis

ABSTRAK

Eka Brama Yuda/222014014/2019/Analisis Potensi Penerimaan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang (Studi Kasus Hotel Bintang Tiga di Kota Palembang)/Akuntansi Sektor Publik

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar potensi penerimaan pajak hotel yang bisa dihasilkan di Kota Palembang dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui besar potensi pajak hotel yang dapat dihasilkan di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada Kantor Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang. Variabel penelitian ini adalah Potensi Pajak Hotel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah jumlah potensi penerimaan pajak hotel lebih besar dibandingkan penerimaan pajak hotel yang telah diterima oleh Badan Pengelola Pajak Daerah Kota Palembang.

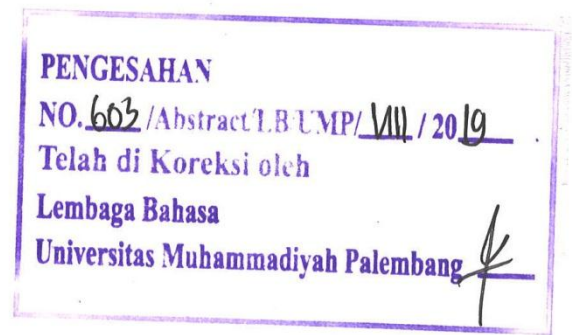
Kata kunci: Potensi, Pajak Hotel, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

Eka Brama Yuda / 222014014/2019 / Analysis of the Potential of Hotel Tax Revenue in Increasing the Original Revenue of the City of Palembang (Case Study of Three Star Hotels in the City of Palembang) / Public Sector Accounting

This research was conducted to answer the existing problem, namely how much potential the hotel tax revenue can be generated in the city of Palembang with the aim of research is to find out the potential of hotel taxes that can be generated in the city of Palembang. This study uses a type of descriptive research. The study was conducted at the Regional Tax Management Office of the City of Palembang. The variable of this research is the Hotel Tax Potential. The data used in this study are primary and secondary data. The technique of collecting data uses interviews and documentation. Data analysis used is qualitative analysis. The results of this study are the number of potential hotel tax receipts is greater than the hotel tax receipt that has been received by the Regional Tax Management Agency of the City of Palembang.

Keywords: Potential, Hotel Tax, Regional Original Income



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mewujudkan pembangunan di segala bidang memerlukan dukungan dari pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta seluruh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan yang merata adalah dengan melaksanakan pembangunan daerah-daerah di seluruh Indonesia yang diserahkan kepada pemerintah daerah melalui otonomi daerah. Dalam perkembangannya, otonomi daerah memberikan kewenangan yang sebesar-besarnya terhadap pemerintahan daerah guna menjalankan urusan “rumah tangganya” sendiri tanpa ada lagi intervensi dari pemerintah pusat. Rumah tangga yang dimaksud ialah segala bentuk urusan baik itu bersifat administratif maupun substantif dari pemerintahan itu sendiri. Hal tersebut dimaksudkan agar pemerintah daerah dapat mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dalam rangka memperkokoh pelaksanaan otonomi daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1, Daerah Otonom, yang selanjutnya disebut Daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya otonomi daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari

sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah. Dari berbagai alternatif sumber penerimaan yang mungkin dipungut oleh daerah, Undang-undang tentang penerimaan daerah menetapkan pajak dan retribusi daerah menjadi sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah dan dapat dikembangkan sesuai kondisi masing-masing daerah.

Dalam penyelenggaraan otonomi daerah, perlu menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta akuntabilitas untuk lebih memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam penataan kelembagaan perangkat daerah agar kelembagaan tersebut efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan harus memperhatikan: 1. Urusan wajib dan pilihan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah; 2. Karakteristik, potensi dan kebutuhan daerah; 3. Kemampuan keuangan daerah; 4. Ketersediaan sumberdaya aparatur; 5. Pengembangan pola kerjasama antar daerah atau dengan pihak ketiga. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dalam rangka pengembangan otonomi daerah dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat, maka perlu meninjau kelembagaan perangkat daerah khususnya pembentukan Lembaga Teknis Daerah di lingkungan Kota Palembang. Hal ini dimaksudkan untuk memunculkan sektor unggulan masing-masing daerah sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya daerah dalam rangka mempercepat proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek dalam otonomi daerah adalah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk merancang dan menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD),

dalam APBD tersebut terdapat komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD), salah satu komponen PAD tersebut berupa penerimaan dalam sektor pajak daerah.

Salah satu sumber keuangan daerah yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah bersumber dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Pendapatan Asli Daerah ini mencerminkan tingkat kemandirian suatu daerah. Semakin tinggi PAD nya maka semakin tinggi tingkat kemandirian dalam suatu daerah. Untuk itu, Pemerintah Daerah harus mengoptimalkan pengelolaan sumber pendapatan daerah yang berasal dari PAD.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 2 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Kemampuan pajak daerah yang dimiliki setiap daerah merupakan salah satu indikator kesiapan pemerintah daerah dalam berotonomi.

Sedangkan yang termasuk kedalam jenis Pajak Daerah Mardiasmo, (2016:15), yaitu:

1. Pajak Hotel

2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
7. Pajak Parkir
8. Pajak Air Tanah
9. Pajak Sarang Burung Walet
10. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
11. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Kota Palembang menjadi salah satu kota yang memiliki semangat pembangunan daerah yang progresif untuk mewujudkan kemajuan negara, ini dibuktikan dengan gencarnya Kota Palembang dalam membangun infrastruktur daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Palembang serius dalam menyelenggarakan otonomi daerah dengan semaksimal mungkin. Kota Palembang sebagai daerah otonomi dalam melaksanakan pembangunan, menganut azas desentralisasi yang diwujudkan dalam bentuk prakarsa, baik dalam menentukan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan segi pembiayaan maupun perangkat pelaksanaannya. Apabila dilihat dari segi penerimaan pajak daerah di Kota Palembang dalam rangka pemanfaatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah untuk melaksanakan otonomi daerah, pajak daerah dari sektor hotel mempunyai potensi yang cukup optimal dalam membantu meningkatkan pendapatan daerah.

Adapun berikut ini adalah realisasi penerimaan pajak hotel dengan realisasi kontribusinya terhadap PAD di Kota Palembang selama periode 2013-2017 ditunjukkan pada Tabel I.1 dibawah ini.

Tabel I.1
Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Dan Kontribusi Terhadap PAD
Kota Palembang Tahun 2013-2017

Tahun	Pajak Hotel (Rp)	PAD (Rp)	Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD (%)
2013	30.720.894.276	558.724.820.167	5,50
2014	38.869.545.560	734.256.304.590	5,29
2015	43.539.617.438	736.926.505.928	5,91
2016	52.346.963.653	781.346.935.715	6,70
2017	57.255.225.469	1.091.704.605.854	5,24

Sumber : BPPD Kota Palembang, 2019

Berdasarkan Tabel I.1 diatas dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan pajak hotel dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang selama lima tahun terakhir mengalami pencapaian target dan peningkatan setiap tahunnya. Tetapi jika dilihat dari kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang selama periode 2013-2017 itu mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2016 itu kontribusinya mencapai 6,70% sedangkan pada tahun 2017 kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami penurunan menjadi 5,24%. Hal ini karena penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang terus meningkat nilainya tetapi ini tidak diimbangi dengan penerimaan pajak hotel.

Pada tabel I.2 dapat dilihat besarnya target yang diharapkan akan diterima oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang dibandingkan dengan

besarnya realisasi penerimaan Pajak Hotel yang terjadi serta proporsi target dari penerimaan Pajak Hotel terhadap realisasi penerimaan Pajak Hotel, dimana terdapat selisih yang sangat besar antara keduanya dan menimbulkan permasalahan dengan melihat pada persentase proporsi yang dihasilkan.

Adapun berikut ini adalah Target dan Realisasi hotel Bintang 3 Di Kota Palembang:

Tabel I.2
Target dan Realisasi penerimaan pajak Hotel Bintang 3
Kota Palembang Tahun 2017

Nama Hotel	Target	Realisasi
Swarna Dwiripa	500.370.000	540.650.000
Princes	400.515.000	453.450.000
Grand Duta	890.650.500	932.500.000
Imara	1.250.060.000	1.375.000.010
Emilia	1.400.000.000	1.527.150.000
Rio City	650.000.000	722.940.250
Batiqa	3.100.750.000	3.215.500.000
Shantika	2.850.500.750	2.965.800.000
S – One	1.000.000.000	1.110.830.136
Zuri Express	1.255.800.000	1.380.500.050
Royal Asia	1.375.700.000	1.525.750.150

Sumber : BPPD Kota Palembang, 2019

Berdasarkan Tabel I.2 diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak hotel pada tahun 2017 selalu melebihi target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, itu menunjukkan bahwa penetapan target yang ditetapkan Pemerintah Daerah kurang melihat potensi yang bisa dihasilkan dari pajak hotel

itu sendiri. Dengan adanya selisih ini menunjukkan bahwa potensi pajak hotel masih sangat tinggi jika benar-benar diperhatikan dan dikelola secara baik oleh Pemerintah Daerah.

Pada tabel I.3 dapat dilihat besarnya target yang diharapkan akan diterima oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang dibandingkan dengan besarnya realisasi penerimaan Pajak Hotel yang terjadi serta proporsi target dari penerimaan Pajak Hotel terhadap realisasi penerimaan Pajak Hotel, dimana terdapat selisih yang sangat besar antara keduanya dan menimbulkan permasalahan dengan melihat pada persentase proporsi yang dihasilkan.

Tabel I.3
Perkembangan Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Hotel Kota Palembang Tahun 2013-2017

Tahun Anggaran	Pajak Hotel		Proporsi Target Terhadap Realisasi (%)
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
2013	23.000.000.000	30.720.894.276	74%
2014	35.750.000.000	38.869.545.560	91%
2015	41.646.000.000	43.539.617.438	95%
2016	51.260.863.109	52.346.963.653	97%
2017	56.000.000.000	57.255.225.469	97%

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel I.3 bisa disimpulkan bahwa proporsi target terhadap realisasi memiliki angka rata-rata lebih kecil dari 100% yang berarti bahwa realisasi yang terjadi lebih besar dari penentuan target oleh Pemerintah Daerah. Adanya selisih ini mengindikasikan bahwa potensi pajak hotel masih sangat besar yang belum digali secara optimal dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai seberapa besar potensi pajak hotel yang dituangkan dalam skripsi berjudul **“Analisis Potensi Penerimaan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu Seberapa besar potensi penerimaan pajak hotel yang bisa dihasilkan di Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian hendak dicapai adalah untuk mengetahui besar potensi pajak hotel yang dapat dihasilkan Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang analisis potensi penerimaan pajak hotel dalam meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

2. Bagi Instansi

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan kebijakan yang seharusnya dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam peningkatan jumlah pajak hotel secara tidak langsung akan menambah penerimaan PAD, sehingga dapat

digunakan untuk menunjang peningkatan perekonomian daerah guna tercapainya kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Modul Pelatihan Pajak Terapan Bravet A dan B Terpadu. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian Potensi. Diakses Pada tanggal 21 Mei 2018, dari <http://Jagokata.com/arti-kata/potensi.html>.
- Lisa Hendra Jaya & Retnaningtyas widuri, 2013.*Analisis Potensi Pajak Hotel Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Berbintang di Surabaya*. Volume 1 Nomor 1.
- Mahmudi. 2010,*Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 11 Tahun 2010 *Tentang Pajak Hotel*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 *Tentang Pajak Daerah*.
- Ronald Bua Toding,2016.*Analisis Potensi dan Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya*. Volume 4 Nomor 1.
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2014.*Teknik Dokumentasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan 10. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan 25. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000. *Tentang pajak daerah dan retribusi daerah*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. *Tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. *Tentang pajak daerah dan retribusi daerah*.

Yayan Sugiarto. Dkk,2015.*Analisis Potensi Penerimaan Pajak Hotel di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah*. Volume 2 No8mor 1.